

FAMILY RESORT DENGAN KONSEP EKOWISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR

Nurida Briliani Asianta¹, Diana Kesumasari², Dwi Ely Wardani³,

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Surakarta, Jalan Raya Palur Km. 5 Surakarta 57772

nuridabriliani@gmail.com¹

ABSTRAK

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi daerah tujuan wisata, yang mana daerah ini didukung dengan kondisi dan keindahan alam yang masih alami. Pada tahun 2020 jumlah wisatawan mencapai 309.047 pengunjung dengan tingkat penghunian hotel sebesar 24,27% dengan rata-rata lama menginap 1,08 hari. Sebagai daerah tujuan wisata perlu adanya fasilitas yang memadai dan menunjang aktivitas wisata. Atas dasar pemikiran tersebut, penulis mengajukan konsep perencanaan dan perancangan Family Resort Dengan Konsep Ekowisata di Kabupaten Karanganyar. Tujuan dibangunnya resort ini selain sebagai fasilitas penginapan namun juga sebagai sarana rekreasi yang ramah bagi seluruh kalangan. Konsep ekowisata dipilih agar tetap melestarikan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Kata kunci: *Resort; Ekowisata; Kabupaten Karanganyar.*

ABSTRACT

Karanganyar Regency is one of the areas in Central Java which is a tourist destination, where this area is supported by natural conditions and natural beauty. In 2020 the number of tourists reached 309.047 visitors with hotel occupancy rate 24,27% with an average length of stay of 1,08 days. As a tourist destination, it is necessary to have facilities that accommodate and support tourism activities. On the basis of these thoughts, the authors propose the concept of planning and designing a Family Resort with the Ecotourism Concept in Karanganyar Regency. The purpose of this resort is not only as lodging facilities but also as a friendly recreation facility for all people. The ecotourism concept was chosen in order to preserve the environment and utilize existing natural resources.

Keywords: *Resort; Ecotourism; Karanganyar Regency*

PENDAHULUAN

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut dan suhu udara rata-rata adalah 23° – 33°. Kabupaten Karanganyar memiliki luas total 773,79 m² dengan populasi total 931.963 jiwa pada tahun 2021. Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah yang memiliki karakteristik umum daerah agraris, yang mana sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian. Banyaknya lahan hijau di Kabupaten Karanganyar menjadikannya tempat berwisata.

Kabupaten Karanganyar memiliki beberapa tempat wisata yang bersejarah dan alam yang khas pegunungan, antara lain Bukit Sekipan, Candi Cetho, Cemo Kandang, Agrowisata Amanah, Air Terjun Grojogan Sewu, Air Terjun Jumog, Perkebunan Teh Kemuning, dan lain sebagainya.

dengan banyaknya tempat wisata di Kabupaten Karanganyar dikarenakan sasaran wisatawan tidak hanya dalam kota namun juga luar kota.

Kabupaten Karanganyar memiliki berbagai wisata alam yang tersebar di banyak wilayah, yang mana didukung dengan kondisi iklim yang sejuk sehingga banyak yang tertarik untuk mengunjungi pariwisata yang ada di Kabupaten Karanganyar. Hal ini menyebabkan mayoritas tempat wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk menarik minat wisatawan.

Dengan adanya potensi dan minat wisata yang sangat besar di Kabupaten Karanganyar membuat banyaknya wisatawan yang datang untuk berlibur bahkan banyak yang berasal dari berbagai wilayah di Pulau Jawa. Berdasarkan data yang terdapat pada Karanganyar dalam angka, selama tahun 2020 jumlah wisatawan Kabupaten Karanganyar sebanyak 309.047 pengunjung dan

tingkat penghunian hotel sebesar 24,72% dengan rata-rata lama menginap 1,08 hari.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Resort

Resort merupakan kawasan yang terdapat akomodasi dan sarana hiburan didalamnya.

Menurut Coltmant (1895:95) mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukkan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat-tempat yang dilatarbelakangi oleh keadaan alam pantai, atau lokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis disediakan.

Menurut Dirjen Pariwisata (1988:13) resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antaralain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Menurut O'Shannesy et al., 2001:5 mengatakan resort dapat diartikan sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya didalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, dan fasilitas rekreasi. Menurut O'Shannesy adapun pasar usaha resort yaitu pasangan, keluarga, pasangan yang berbulan madu, dan individu.

Pengertian Ekowisata

The Ecotourism Society pada tahun 1990 menyatakan, Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonversi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Awalnya ekowisata dilakukan oleh wisatawan pencinta alam yang menginginkan daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, disamping itu budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.

Menurut Eplerwood (1999) menyatakan, Ekowisata adalah bentuk baru dari perjalanan bertanggungjawab ke area alami dan berpetualan yang dapat menciptakan industry pariwisata.

Australian Department of Tourism (Black, 1999) mendefinisikan Ekowisata adalah wisata berbasis pada alam dengan mengikutkan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami dan budaya masyarakat dengan pengelolaan kelestarian ekologis.

Pada hakekatnya, pengertian ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Bentuk ekowisata pada dasarnya merupakan bentuk gerakan konservasi yang dilakukan oleh penduduk dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Dimulai dari mengumpulkan data, menganalisis data dan mengintreprestasikannya. Metode ini dilakukan melalui teknik survey, studi kasus, dan analisis documenter.

Dalam penjelasan Suharsini Arikunto (2019), metode yang digunakan dalam perancangan ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan survey lapangan untuk mendapatkan data yang sistematis mengenai lokasi perencanaan Family Resort di Kabupaten Karanganyar. Observasi yang dilakukan yaitu dengan identifikasi potensi, keadaan sekitar kawasan, serta kondisi lahan yang akan digunakan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan data maupun informasi yang tidak berkaitan langsung dengan objek perancangan namun sangat mendukung program perancangan yang diperoleh dari teori, pendapat para ahli, serta peraturan maupun kebijakan dari pemerintah yang menjadi dasar perancangan. Data yang diperoleh bersumber dari internet, buku, dan peraturan dari pemerintah. Data yang sudah diperoleh akan digunakan untuk menganalisis kawasan yang akan dibangun Resort.

HASIL DAN ANALISIS

1. Batasan Tapak

Lokasi tapak Family Resort dengan Konsep Ekowisata di Kabupaten Karanganyar berada di Jl. Sekipan, Kramat, Kalisoro, Kec. Tawangmangu, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah, dengan luas

sebesar 29.100m² dan batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Jalan Lawu (Jalan Utama)

Selatan : Jalan Buntu

Timur : Ladang

Barat : Jalan Sekipan



Gambar 1. Batasan Tapak
(Sumber: Analisa Penulis)

2. Analisa dan Konsep

Tujuan dari analisa tapak adalah untuk mendapatkan konsep pengolahan tapak pada obyek perancangan dalam hal ini Family Resort di Kabupaten Karanganyar. Analisa yang dilakukan adalah analisa pencapaian, view, sumber kebisingan, zonasi, sirkulasi, klimatologi. Dari analisa tersebut akan menjadi acuan konsep pengolahan tapak Family Resort di Kabupaten Karanganyar.

Analisa sirkulasi untuk menentukan main entrance dan side entrance dari tapak. Pada gambar 2 terdapat 1 arah pencapaian yang paling potensial. Analisa view terdiri dari view ke dalam tapak untuk menentukan keleluasaan pandangan ke dalam tapak dan view keluar tapak untuk menentukan view menarik yang diperlukan sebagai penunjang perancangan.

Analisa sirkulasi juga sebagai penentu bentuk sirkulasi kendaraan sehingga dapat mengurangi dampak kemacetan disekitar tapak. Analisa kebisingan dilakukan untuk menentukan solusi dari dampak kebisingan. Pada tapak teridentifikasi jalan utama menuju resort memiliki tingkat kebisingan yang relative tinggi dikarenakan site terletak di jalan utama. Analisa site dilakukan untuk menentukan pola tata massa pada kawasan dan sebagai acuan batasan kegiatan pengguna bangunan.



Gambar 2. Sirkulasi Kawasan
(Sumber: Penulis)

Analisa sirkulasi pada site dilakukan untuk menentukan orientasi pada bangunan. Sinar matahari pagi baik bagi kesehatan dan tidak begitu panas jika dibandingkan dengan sinar matahari pada siang hari. Dengan melakukan analisa tersebut dapat diterapkan sebagai acuan orientasi bangunan, orientasi bangunan akan lebih berorientasi pada daerah yang lebih terpapar sinar matahari pagi untuk memberikan bukaan yang lebih banyak daripada kawasan yang terpapar matahari di siang hari.



Gambar 3. Orientasi Matahari
(Sumber: Penulis)

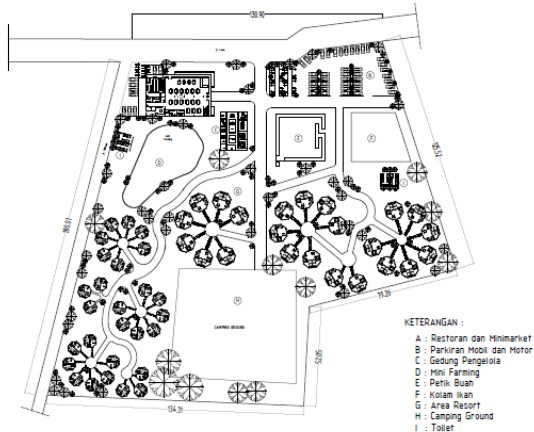
Analisa pola tata massa diperuntukkan sebagai acuan pembagian zona kawasan. Zoning ini diperoleh berdasarkan analisa kebisingan, yang mana area dengan kebisingan paling tinggi akan dijadikan sebagai zona public dan/atau sebagai zona semi publik. Sebaliknya, zona dengan tingkat kebisingan rendah akan diperuntukkan zona privat.



Gambar 4. Analisa Zoning
(Sumber: Penulis)

Hasil Perancangan

Dari analisa yang telah dilakukan maka didapatkan hasil berupa desain Family Resort Dengan Konsep Ekowisata yang meliputi desain bangunan dan kawasan, serta bangunan pendukung pada kawasan resort.



Gambar 5. Site Plan Family Resort
(Sumber: Penulis)



Gambar 6. Prespektif Kawasan Family Resort
(Sumber: Penulis)



Gambar 7. Prespektif Bangunan Office
(Sumber: Penulis)



Gambar 8. Prespektif Bangunan Resto dan Minimarket
(Sumber: Penulis)



Gambar 9. Prespektif Toilet
(Sumber: Penulis)



Gambar 10. Prespektif Bangunan Resort
(Sumber: Penulis)

KESIMPULAN

Family Resort Dengan Konsep Ekowisata di Kabupaten Karanganyar ini didesain bagi semua kalangan yang mana resort ini tidak hanya sebagai tempat bersinggah sementara namun juga menyediakan beberapa macam wahana yang tentunya ramah bagi anak. Konsep yang digunakan yaitu konsep Ekowisata dengan memberikan wahana bermain yang menyatu dengan alam. Ekowisata sendiri memiliki 5 prinsip yang juga diterapkan dalam desain, antara lain Pelestarian yang diterapkan dengan tetap menjaga pohon yang berada pada site tanpa menebangnya, Pendidikan yang diaplikasikan pada mini farming dan kolam ikan dengan memberikan nama pada setiap kategorinya, Prinsip Pariwisata dihadirkan dalam beberapa wahana seperti minifarming dan campin ground, Prinsip Ekonomi penerapannya dengan sistem ticketing untuk wahana bagi pengunjung yang tidak menginap, dan terakhir Prinsip Partisipasi Masyarakat yaitu dengan memberdayakan sumber daya masyarakat sekitar untuk mengelola resort tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al'yah, V., & Ratriningsih, D. (2020). Penerapan Ekowisata Pada Perancangan Hotel Bintang Tiga di Pacet. *Arsitektura*, 13 - 26.

- Boston. (n.d.). *Pengertian Resort Lengkap dengan segala Fasilitasnya*. Retrieved from www.amesbostonhotel.com: <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>
- Faadenli, H., & Mukhlison. (2000). *Konsep Dasar Ekowisata*. *academia.edu*.
- Ghassani, A. I., Permana, A. Y., & Susanti, I. (2019). *Konsep Ekowisata Dalam Perancangan Resort di Kabupaten Ciamis*. *Jurnal Arsitektur Terracotta*, 11 - 21.
- Kabupaten Karanganyar Dalam Angka*. (2021). Retrieved from opendata.karanganyarkab.go.id: <https://opendata.karanganyarkab.go.id/dataset/8561fe84-2a58-48b8-89ae-ca7fa5fa98dc/resource/fb49c755-4163-4d17-9f98-7ebc8583174b/download/kabupaten-karanganyar-dalam-angka-2021.pdf>
- Tinjauan Umum Resort. (n.d.). *e-journal.uajy.ac.id*, 10 - 36.
- Cedar Lake Ventures, Inc. (2022, Februari). *Iklim dan Cuaca Rata-Rata Sepanjang Tahun di Karanganyar*. Retrieved from Weather Spark: <https://id.weatherspark.com/y/121521/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Karanganyar-Indonesia-Sepanjang-Tahun>
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2022, Februari). *Profil Kondisi Geografis*. Retrieved from Profil Kondisi Geografis Kabupaten Karanganyar: http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kon disi_geo/11
- Falah, J. H. (2022, Februari). *36 Tempat Wisata Di Karanganyar Terbaru Yang Lagi Hits 2022*. Retrieved from Wisata Lengkap: <https://wisatalengkap.com/tempat-wisata-di-karanganyar/>
- Media Revolution Group 2016. (2022, Februari). *Arti Kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from Typoonline: <https://typoonline.com/kbbi/adem>
- Pamungkas, P. (2022, Februari). *Kabupaten Karanganyar*. Retrieved from Tribun News Wiki.com: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/11/30/kabupaten-karanganyar>
- SAS Hospitality. (2022, Februari). *Artikel Grand Tjokro Jakarta*. Retrieved from Grand Tjokro Jakarta: <https://www.grandtjokro.com/jakarta/blog/apa-perbedaan-resort-vila-hotel-dan-guest->